

BAB V**PENUTUP****A. Simpulan**

Setelah peneliti melakukan analisis dalam bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode mauidzah hasanah di pondok pesantren An-Nur sudah teraplikasi dengan baik, hal ini terbukti ketika akhlak santri yang baru masuk itu dalam beribadah harus menunggu perintah dari pengurus sedangkan santri yang sudah menetap berbulan-bulan di pondok pesantren tanpa menyuruh sudah bergegas sendiri. Waktu pelaksanaan metode dakwah mauidzah hasanah ketika kiai mengajarkan materi kitab kemudian diselingi dengan berbagai bentuk mauidzah hasanah yang bisa berupa nasihat, tafsir wa tanzir, kisah-kisah dan wasiat. Materi yang diberikan tersebut tidak lepas dari pembentukan akhlakul karimah.

Disamping itu ada juga proses pendekatan kiai ketika santri melanggar tata tertib pondok pesantren yaitu dengan cara personal atau bertatap muka. Pelaksanaannya ketika setelah shubuh dengan evaluasi antara pengasuh dan pengurus pondok pesantren. Dengan perencanaan kiai yang matang atas sanksi yang diberlakukan, maka akan dapat mengurangi akhlak tercela bagi santri.

2. Menurut hasil peneliti tentang akhlak santri di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara sudah baik, hal ini bisa dilihat melalui perilaku santri ketika berakhlak kepada Allah dan berakhlak kepada makhluk Allah.

Akhlak santri kepada Allah misalnya ketika beribadah sholat tanpa harus disuruh, rajin membaca al-Qur'an, belajar kitab-kitab kuning dan menjadikan Nabi Muhammad sebagai tauladan dengan bersholawatan

ketika hari ahad malam senin. Dengan kesadaran hati santri menganggap ibadah adalah suatu kebutuhan.

Akhlak santri kepada makhluk terbagi menjadi dua, yaitu manusia dan lingkungan alam sekitar. diantara contoh akhlakul karimah santri kepada sesama manusia ialah menghormati yang lebih tua dengan berbicara sopan, menunduk ketika lewat didepannya, bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan berpenampilan sopan yaitu berpeci dan memakai sarung. Sedangkan akhlakul karimah santri terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan pondok pesantren, yaitu dengan diberlakukannya jadwal kebersihan pondok pesantren.

3. Menurut hasil peneliti kendala-kendala dalam pelaksanaan metode dakwah mauidzah hasanah dalam menumbuhkan akhlakul karimah santri pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara adalah lepas kontrol ketika jam malam dengan alasan lapar santri untuk bisa keluar malam, kelelahan akibat jadwal yang terlalu padat sehingga santri sering mengantuk ketika kiai memberikan mauidzah hasanah dan berakibat tidak efektifnya materi yang diberikan kiai tersebut, dan kemalasan santri yang sulit untuk dirubah oleh kiai.

B. Saran-Saran

Hasil kajian teori dan penelitian dilapangan yang telah penulis sampaikan diatas, penulis merasa terpanggil untuk sedikit menyumbangkan pemikiran yang berbentuk saran, yaitu kepada :

1. Lembaga
 - a. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara
Diharapkan lebih baik lagi dalam menumbuhkan akhlakul karimah dalam berbagai metode dakwah, sehingga dapat menghasilkan santri-santri yang dapat bermanfaat bagi masyarakat setelah lulus dari pondok pesantren.
 - b. Kepada Pengurus Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Kekurangan dalam segi sarana dan prasarana perlu ditingkatkan, hal ini pengurus pondok pesantren harus berperan penting dalam melengkapi struktur-struktur pondok pesantren, misalnya jadwal kegiatan pembelajaran yang belum diganti yang baru, visi dan misi belum terpasang dan struktur organisasi juga belum terpasang.

2. Kepada Santri Pondok Pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara

Bagi semua santri dari pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara yang akan ditunjukan kepada masyarakat, agar benar-benar matang dalam mendalami agamanya dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu supaya dapat bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang yang peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kembali.

D. Penutup

Sesungguhnya tiada rasa syukur kecuali kepada Allah SWT, berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.. Penulis menyadari banyak kekurangan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat peneliti harapkan.

Kepada berbagai pihak yang telah ikut membantu penyelesaian skripsi ini, sekali lagi peneliti ucapkan banyak terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, masyarakat luas dan pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara. Amin amin ya Robbal 'alamin....